

## PENGARUH MEDIA *FLASHCARD* TERHADAP PERKEMBANGAN MEMBACA ANAK USIA 5-6 TAHUN

Alazza Ranny Royyana<sup>1</sup>, Alfin Hidayah<sup>2</sup>, Nisa Nur Maulida<sup>3</sup>

e-mail : [alazzaranny05@gmail.com](mailto:alazzaranny05@gmail.com), [hidayahalfin701@gmail.com](mailto:hidayahalfin701@gmail.com), [nisamaulida2703@gmail.com](mailto:nisamaulida2703@gmail.com)

**Abstrak:** Minimnya kemampuan membaca anak usia dini terutama pada kelompok usia 5-6 tahun dan kurangnya kreatifitas pendidik dalam mengembangkan media pembelajaran yang bervariasi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap perkembangan membaca anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Tegal Gede Kabupaten Jember. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif menggunakan teknik proporsional untuk melihat pengaruh media *flashcard* terhadap kemampuan membaca anak. Data yang diperoleh dideskripsikan dalam bentuk naratif agar data tersebut dapat diakses dan terorganisir dengan baik.. Teknik pengambilan data yakni observasi secara langsung dengan memberikan kegiatan pembelajaran menggunakan media *flashcard* pada kelompok B1 dan B2 yang terdiri dari 20 siswa. Hasil yang diperoleh dari penelitian, bahwa penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran cukup efektif dan efisien untuk diberikan guna membantu mengembangkan kemampuan membaca anak, dapat dilihat dari hasil penelitian yakni mendapatkan nilai 41,158% pada uji keefektifan relatif yang artinya penelitian menghasilkan keefektifan sedang. Selain itu media *flashcard* dapat memotivasi anak untuk mengikuti pembelajaran dan minat anak terhadap kegiatan membaca serta menjadikan pendidik kreatif dalam memberikan media pembelajaran.

**Kata Kunci:** Bahasa; Membaca; *Flashcard*

*Abstract:* The lack of reading life of early childhood is mainly in the 5-6-year age group and the lack educational creativity in developing varying learning media. The purpose of this study is to know the effect of using *flashcard* media to the development of reading aged 5-6 years in TK Dharma Women Tegal Gede Jember District. The research method used is descriptive quantitative using proportional techniques to see the effect of *flashcard* media to child reading ability. The data obtained is described in the form of narrative so that the data is accessible and well organized. Data collection techniques are observation directly by providing learning activities using *flashcard* media in B1 and B2 groups consisting of 20 students. The results obtained from the study, that the use of *flashcard* media in less effective and efficient learning to be given to help develop the ability to read the child, can be seen from the results of research that is getting value 41,158% on the relative effectiveness test which means the research produces moderate effectiveness. In addition, the *flashcard* media can motivate children to follow children's learning and interest in reading activities and make creative educators in providing learning media.

**Keywords:** Language; Read; *Flashcard*

### PENDAHULUAN

Periode emas (*Golden Age*) merupakan tahap yang paling penting meliputi pertumbuhan dan perkembangan dalam masa awal kehidupan anak. Menurut (Talango 2020) Perkembangan anak merupakan masa fondasi dalam membentuk kepribadian dan keterampilan untuk menentukan pengalaman hidup anak selanjutnya. Pada perkembangan anak

yang paling menentukan ialah faktor pengalaman dan pendidikan. Perkembangan anak usia dini dibagi menjadi beberapa aspek yakni perkembangan nilai moral dan agama, perkembangan fisik motorik, perkembangan kognitif, perkembangan sosial emosional, perkembangan bahasa serta perkembangan seni.

Menurut Bahasa merupakan salah satu aspek yang dikembangkan sejak dini. Menurut (Iftaturrohmah,

Yuliati, and Suhartiningsih 2022) bahasa merupakan alat komunikasi utama yang digunakan untuk mengungkapkan berbagai keinginan maupun kebutuhan seorang anak. Juga menurut (Wahidah and Latipah 2021) bahasa ialah tatanan yang digunakan individu dalam berkomunikasi baik menyimak, berbicara menulis dan membaca. Dengan demikian orang tua maupun pendidik penting menyadari terkait perkembangan bahasa anak sehingga dapat berkomunikasi secara baik dengan orang lain dan dapat menyampaikan maksud pikiran dan gagasan dari dirinya. Menurut (Sofyan n.d.) bahasa ialah aspek perkembangan yang penting bagi kehidupan karena bahasa merupakan alat komunikasi sehari-hari. Anak memerlukan bahasa agar bisa mengerti perkataan orang lain dan berkomunikasi dengan baik. Anak juga bisa belajar bahasa dengan mendengarkan perkataan di sekitarnya oleh sebab itu perlu memilih lingkungan yang sesuai agar bahasa yang diperoleh anak bernilai positif. Bahasa membantu anak untuk mengekspresikan isi pikiran dan perasaan, juga membantu untuk mendapatkan informasi baru. Anak diharapkan memiliki perbendaharaan kata yang meningkat dari waktu ke waktu sesuai dengan tingkat usianya, hal ini dilakukan agar anak mengerti ucapan

dan dapat merangkai ucapan yang akan dikeluarkan.

(Puspitasari, Izzati, and Darminto 2022) indikator dari seluruh perkembangan anak usia dini ialah kemampuan bahasa, karena bahasa sensitif terhadap keterlambatan berbagai kemampuan. Tujuan dari perkembangan bahasa anak yaitu untuk berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya, seperti orang dewasa, teman sebaya, tetangga, dan teman bermain. Untuk bisa berbahasa dengan baik dan benar anak-anak perlu melalui berbagai tahapan perkembangan bahasa.

Tahapan perkembangan bahasa anak usia dini menurut (Iman 2021) dibagi menjadi empat tahap yaitu: 1). Tahap I pralinguistik, terjadi pada usia 0-1 tahun, terdapat dua tahap yaitu tahap pralinguistik 1 dan pralinguistik 2, pada pralinguistik 1 usia 0-6 bulan anak akan menangis, menjerit dan tertawa. Pada pralinguistik 2, usia 6 bulan- 1 tahun anak akan mulai berbicara namun tidak ada maknanya. 2). Tahap II pralinguistik, terdiri dari dua tahap, yaitu holasfrastik dan frasa, tahap holasfrastik terjadi pada usia 1 tahun dimana anak memiliki perbendaharaan kata sekitar 50 kosa kata. Sedangkan pada tahap frasa, terjadi pada usia 1-2 tahun anak mampu mengucapkan 2 kata dan memiliki perbendaharaan kata

sekitar 50-100 kosa kata. 3). Tahap III, terjadi pada usia 3-5 tahun, dimana perbendaharaan kata anak semakin bertambah dan anak mampu mengucapkan lebih dari dua kata. 4). Tahap IV, terjadi pada usia 6-8 tahun, dimana anak mampu menggabungkan kalimat-kalimat sederhana dan kalimat-kalimat kompleks.

Perkembangan bahasa anak usia dini terdiri dari empat pengembangan yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Pada perkembangan bahasa anak usia dini yaitu membaca, dapat dimulai sejak anak memasuki taman kanak-kanak, namun diajarkan sesuai aturan yang berlaku dan tidak ada paksaan didalamnya serta diajarkan dengan cara yang menyenangkan sehingga anak tidak merasa tertekan. Membaca memahami bahasa, sehingga merupakan hal yang penting bagi anak. Anak yang gemar membaca maka memiliki kebahasaan yang tinggi. Tidak ada dampak negatif dengan mengenalkan bahasa pada anak sejak dini (Suhartono 2018)

(Widiyanti and Darmiyanti 2021) membaca adalah bagian dari aspek kognitif yang kompleks untuk mengolah isi bacaan yang bertujuan untuk memahami ide dan pesan penulis serta menjadikannya sebagai bagian dari pengetahuan. Mayer, Christopher,

Stephen, dan Jason mendefinisikan membaca adalah salah satu bagian dari menerjemahkan kode-kode visual dengan cara bahasa pengucapan yang memiliki makna. (Hartawan 2017) untuk mengajarkan anak membaca dapat dilakukan melalui memberi tulisan atau awalan huruf yang sering ditemui di sekitar anak. Hal ini dapat membantu anak lebih mudah dalam membaca karena sering mendengar dan melihatnya. Kemampuan membaca diperlukan untuk memudahkan anak dalam berkomunikasi, membaca buku yang diinginkan tanpa menunggu bantuan dari orang lain untuk membacaknya, memudahkan anak untuk mengerti maksud dan tujuan dari kata yang dibacanya, serta memudahkan anak untuk memasuki jenjang berikutnya agar anak tidak tertinggal oleh teman-temannya. Dalam hal ini pendidik perlu menyiapkan materi pembelajaran yang menyenangkan, menggunakan teknik, metode dan media yang tepat, mengerti apa yang dibutuhkan anak, serta dapat membuat anak termotivasi untuk terus belajar. (Maronta, Sutarto, and Isdaryanti 2023) menyatakan pembelajaran dengan menggunakan media akan menumbuhkan motivasi belajar anak dan semakin tertarik sehingga dapat aktif untuk meningkatkan hasil

belajarnya.

(Dewi 2019) anak usia Taman Kanak-Kanak sudah bisa berbahasa secara lisan namun masih sulit untuk membaca karena membaca memiliki komponen huruf, kalimat, kata, serta tata cara pengucapan. Untuk mengatasi hal tersebut pendidik perlu melakukan inovasi dalam mengajarkan anak membaca yang menyenangkan, sehingga anak tidak mudah bosan dan termotivasi untuk terus belajar membaca. Pendidik dapat menggunakan media dalam proses belajar mengajar, salah satu media yang bisa digunakan untuk mengajarkan membaca ialah media *flashcard*. Sedangkan menurut (Adhani et al. 2016) mengembangkan kemampuan anak dalam mengucapkan bunyi, membaca, dan menulis membutuhkan metode pembelajaran yang interaktif, dalam hal ini alat permainan edukatif dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran yang ingin disampaikan.

Media yang digunakan di lembaga PAUD merupakan alat yang menunjang proses pembelajaran dan perkembangan bahasa. Banyak media yang dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak yakni salah satunya dengan menggunakan media *flashcard* (Putri and Ibrahim 2022). Media tersebut efektif digunakan dalam

pembelajaran untuk membantu anak berfikir dan media adalah sarana prasarana yang menyenangkan bagi anak. Oleh karena itu media *flashcard* dapat dipakai dalam proses kegiatan disekolah untuk proses stimulasi pembelajaran (Putri and Ibrahim 2022).

(Umamiah, Fitri, and Hariyani 2022) menyatakan *flashcard* ialah kartu belajar yang efisien dan efektif untuk menghafal dan mengingat tiga kali lebih cepat. Dan *flashcard* adalah kartu berukuran kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol (Elan, Gandana, and Fauziah 2023) *flashcard* ialah kartu kecil berisi teks, gambar, dan simbol yang biasanya berukuran 8x12 cm atau lebih yang membantu siswa dalam mengingat sesuatu melalui gambar yang tersedia. Selain itu menurut Angreany, dalam Marbun, Sariana dan Nurhayatun, Siti (2023) mengatakan *flashcard* *flashcard* adalah media pembelajaran yang berbentuk grafis berupa gambar pada kartu kecil, berisi foto, simbol atau gambar yang terdapat pada sisi depan dan belakang ada kata atau kalimat dari *flashcard* tersebut. *Flashcard* mengarahkan pada media yang berhubungan dengan gambar. Arsyad dalam penelitian Halim Qoribu Syarif M.V Reominingsih (2016) dalam Murbun, Nurhayatun (2023) Media *flashcard* merupakan kartu kecil yang

memiliki gambar, teks, dan simbol yang bertujuan untuk menghubungkan sesuatu dengan gambar. Selanjutnya Susanto dalam penelitian Halim Qoribu Syarif M.V Reominingsih (2018) dalam Marbun, Nurhayatun (2023) flashcard adalah media pembelajaran berbentuk gambar memiliki ukuran segitiga, persegi panjang, dan persegi empat. Flashcard adalah salah satu cara untuk meningkatkan berbicara anak.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian eksperimen, lokasi penelitian ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita Tegal Gede Kabupaten Jember, pada kelompok B1 dan B2 dengan jumlah 20 anak. Teknik pengambilan data dilakukan melalui observasi dengan melakukan pengamatan saat kegiatan bermain media *flashcard* serta melakukan kegiatan dokumentasi sebagai data bukti penelitian. Analisis data yang dilakukan melalui penelitian Deskriptif Kuantitatif menggunakan teknik proporsional untuk melihat pengaruh media *flashcard* terhadap kemampuan membaca anak. Data yang diperoleh dideskripsikan dalam bentuk naratif agar data tersebut dapat diakses dan terorganisir dengan baik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada penelitian yang dilakukan di TK Dharma Wanita Tegal Gede Kabupaten Jember, tanggal 11 November 2023. Terkait pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan media *flashcard* ditemukan beberapa permasalahan pada anak dalam perkembangan bahasa, khususnya membaca yakni anak masih belum bisa mengenal huruf, merangkai kata dan mengeja bacaan. Proses kegiatan tersebut diawali dengan kegiatan pemantik, dengan cara menuliskan beberapa kata yang ada disekitar anak. Kemudian, anak secara bergantian maju ke depan untuk membaca kata yang sudah dituliskan. Saat maju ke depan anak tidak hanya sekedar membaca tetapi, menyebutkan setiap huruf dan mengeja bacaan. Setelah itu, peneliti membagi anggota kelas menjadi 2 kelompok dengan didampingi oleh masing-masing peneliti. Selanjutnya, peneliti memulai kegiatan pembelajaran menggunakan media *flashcard* pada masing-masing kelompok dengan cara anak berbaris. Kemudian, anak diperkenalkan terlebih dahulu mengenai media *flashcard*. Anak diberikan pilihan *flashcard* yang sudah diacak terlebih dahulu. Lalu anak disuruh mengikuti tulisan huruf menggunakan jarinya, dengan menyebutkan langsung

setiap hurufnya dan juga mengeja serta membaca kata yang tertera pada media *flashcard* tersebut. Untuk anak yang masih belum mengenal huruf, peneliti melakukan kegiatan baru menggunakan media *flashcard* yang berbeda dari sebelumnya. Hasil dari kegiatan tersebut dengan anak mengulang kegiatan menggunakan 2 media *flashcard* yang berbeda, ditemukan bahwa anak tertarik untuk mengikuti kegiatan tersebut dan juga mulai mampu mengeja bacaan yang ada pada media *flashcard* meskipun beberapa anak masih perlu dibantu oleh peneliti.

Berikut merupakan hasil dari penelitian terkait penggunaan media *flashcard* terhadap perkembangan membaca anak di kelas B1 dan B2 di TK Dharma Wanita Tegal Gede Kabupaten Jember :

Tabel 1. Hasil Eksperimen

No	Nama	Pre Test	Post Test
1.	Rufa'	1	2
2.	Rizka	3	3
3.	Faris	3	3
4.	Meli	2	3
5.	Gresiya	3	3
6.	Putra	2	3
7.	Novia	2	2
8.	Aisyah	3	3
9.	Alif	1	2
10.	Reni	1	2
11.	Bela	2	3
12.	Doni	1	2
13.	Syifa	1	2
14.	Maira	3	3
15.	Bima	2	2
16.	Arka	2	3
17.	Ayu	1	2
18.	Rizki	1	2
19.	Fahri	1	2
20.	Zahra	3	3

### RUBRIK PENILAIAN

SKOR	GRADE	KRITERIA PENILAIAN
3	SM	Anak dapat melakukan tingkat capaian dengan mandiri dan konsisten, tanpa bantuan dari orang lain.
2	M	Anak mulai dapat melakukannya secara mandiri, dengan adanya dorongan dan motivasi dari orang lain.
1	BM	Anak mulai mampu melakukan secara mandiri, tetapi masih diperlukan bimbingan atau bantuan dari orang lain.

### KETERANGAN GRADE :

BM : Belum Mampu

M : Mampu

SM : Sangat Mampu

### KETERANGAN SKOR:

1 = < 33

2 = 34-66

3 = 67-100

Berikut merupakan nilai hasil penelitian eksperimen penggunaan media *flashcard* :

Tabel 2. Nilai Hasil Eksperimen

No	Nama	Pre Test	Post Test
1.	Rufa'	28	66
2.	Rizka	55	82
3.	Faris	98	98
4.	Meli	48	88
5.	Gresiya	80	92
6.	Putra	54	88
7.	Novia	48	66
8.	Aisyah	75	90
9.	Alif	30	66
10.	Reni	28	66
11.	Bela	40	70
12.	Doni	40	80
13.	Syifa	28	66
14.	Maira	75	90
15.	Bima	53	66

16.	Arka	58	80
17.	Ayu	29	66
18.	Rizki	42	66
19.	Fahri	40	82
20.	Zahra	78	92
	Jumlah	1.027	1.560
	Rerata	51,35	78,00

$$MX_1 = 1.027 : 20 = 51.35$$

$$MX_2 = 1.413 : 20 = 78,00$$

Tabel 3. Kriteria penafsiran Uji Keefektifan Relatif

Hasil Uji Keefektifan Relatif	Kategori Keefektifan
81,00% - 100%	Keefektifan Sangat Tinggi
61, 00% - 80,99%	Keefektifan Tinggi
41,00% - 60,99%	Keefektifan Sedang
21,00% - 40,99%	Keefektifan Rendah
0% - 20,99%	Keefektifan Sangat Rendah

Rumus :

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\frac{(MX_1 + MX_2)}{2}} \times 100\%$$

Keterangan :

ER : Tingkat keefektifan relatif perlakuan kelompok eksperimen dibandingkan dengan perlakuan kelompok control.

$MX_1$  : Mean atau rerata nilai pada kelompok *pre test*.

$MX_2$  : mean atau rerata nilai pada kelompok *post test*.

**Hasil Perhitungan :**

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\frac{(MX_1 + MX_2)}{2}} \times 100\%$$

$$= \frac{78,00 - 51,35}{\frac{(51,35 + 78,00)}{2}} \times 100\%$$

$$= \frac{26,65}{64,675} \times 100\%$$

$$= 41,158 \%$$

Dari hasil penelitian pada tabel di atas bahwa anak yang memiliki skor 3 adalah anak yang sudah mampu membaca kosa kata pada media *flashcard* maupun kata yang peneliti berikan, untuk anak yang mendapat skor 2 adalah anak yang mampu membaca kosa kata meskipun memerlukan bantuan dan dorongan dari peneliti, dan yang mendapat skor 1 adalah anak yang masih membutuhkan bantuan dari peneliti. Pada hasil proses *pre test* kemudian peneliti memberikan *treatment* dan setelah itu dilanjutkan dengan *post test*, mendapat hasil bahwa terjadi perkembangan yang cukup baik, meskipun ada beberapa yang masih memiliki hasil yang sama. Tetapi, lebih banyak yang mengalami perkembangan dalam membaca kosa kata pada media *flashcard*.

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan rerata pada *pre test*

yakni 51,35% dan rerata pada *post test* adalah 78,00%. Dan setelah dilakukan uji keefektifan relatif menghasilkan nilai 41,158% yang artinya bahwa penggunaan media *flashcard* memiliki keefektifan sedang dalam mengembangkan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Tegal Gede Jember.

Bersumber pada penelitian yang dilakukan (Fransiska, 2018 dalam Sholikha Putri, Anis. Dkk, 2022) bahwa penggunaan media *flashcard* ini bisa meningkatkan kosa kata terlihat pada tabel 1 anak memperoleh rata-rata 65.43% dan pada pertemuan ke dua memperoleh nilai 84.18% hal ini berarti penggunaan *flashcard* dapat meningkatkan kosa kata anak. Pradana & Gerhni, (2019) dalam Shalikha Putri, Annis. Ibrahim (2022) bersumber dari penelitian ini hasil yang diperoleh media

*flashcard* menyenangkan bagi anak-anak, karena dengan adanya media ini peserta didik dapat merespon dan belajar lebih aktif. Peserta didik dapat dengan mudah mengingat angka, huruf maupun gambar yang ada pada *flashcard*.

## KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil perhitungan data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *flashcard* terhadap perkembangan bahasa khususnya membaca sangat efektif dan efisien. Pendidik dapat menjadikan media tersebut sebagai salah satu cara untuk membantu mengembangkan aspek perkembangan bahasa anak khususnya membaca dalam pembelajaran yang akan diberikan kepada anak. Semakin bervariasi perencanaan kegiatan main yang disiapkan pendidik akan semakin menarik minat anak dalam melakukan kegiatan membaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, Dwi, Dwi Nurhayati Adhani, Nurul Khofifah, and Dewi Yuanita. 2016. "Meningkatkan Perkembangan Bahasa Dengan Media Flash Card Pada Anak Usia Dini Di Desa Sanan Rejo Kabupaten Malang." *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 3(2): 109–17.
- Dewi, Yuli Ani Setyo. 2019. "Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran." *Tarbiyah al-Aulad* 4(1): 87–96.
- Elan, Gilar Gandana, and Dinny Eka Fauziah. 2023. "Analisis Penggunaan Flashcard Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Usia

- Dini.” *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini* 12(1).
- Hartawan, I Made. 2017. “PENGARUH MEDIA FLASH CARD TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK KELOMPOK B DI TK.” 02(02): 1–13.
- Iftaturrohmah, Nanik Yuliati, and Suhartiningsih. 2022. “Efektivitas Metode Bernyanyi Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Kelompok B.” *Abata : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2(1): 94–103.
- Iman, Nurul. 2021. “Sing a Song : Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini (Aud ).” 2(3): 15–16.
- Maronta, Yusuf, Joko Sutarto, and Barokah Isdaryanti. 2023. “Pengaruh Media Flashcard Berbasis Digital Terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak Usia 5-6 Tahun.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7(1): 1142–61.
- Puspitasari, Nita, Umi Anugerah Izzati, and Eko Darminto. 2022. “Penerapan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Dan Bahasa Pada Anak Usia 4-5 Tahun.” *Jurnal Basicedu* 6(5): 8545–59.
- Putri, Annis Sholikha, and Ibrahim Ibrahim. 2022. “Pengaruh Media Flash Card Terhadap Kemampuan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.” *Early Childhood: Jurnal Pendidikan* 6(1): 121–30.
- Sofyan, Hendra. *Perkembangan Anak Usia Dini Dan Cara Praktis Peningkatannya*.
- Suhartono. 2018. “Penerapan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A PAUD Di Kabupaten ACEH BESAR.” 5(2): 118–26.
- Talango, Sitti Rahmawati. 2020. “Konsep Perkembangan Anak Usia Dini.” 01(01): 93–107.
- Umamiah, Febry Hidayatul, Norma Diana Fitri, and Indaria Tri Hariyani. 2022. “Penggunaan Flash Card Untuk Kemampuan Membaca Anak 5 Tahun Dengan Metode Bercerita.” *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)* 4(2): 86.
- Wahidah, Fatihakun Afifah Ni'mah, and Eva Latipah. 2021. “Pentingnya Mengetahui Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dan Stimulasinya.” *Jurnal Pendidikan* 4(1): 44–62.
- Widiyanti, Dana, and Astuti Darmiyanti. 2021. “Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bermain Flash Card.” *Al Athfal : Jurnal Kajian Perkembangan Anak dan Manajemen Pendidikan Usia Dini* 4(2): 16–29.